

PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 44 JAKARTA

Angelina Nabila Audrey¹, Marsofiyati², Puji Wahono³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*Korespondensi: nabila.audrey0604@gmail.com¹, marsofiyati@unj.ac.id², wahono@unj.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari self-efficacy terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 44 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% hingga yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95%, terhadap populasi diketahui populasi individu yang dipakai untuk penelitian ini yaitu kelas XII Manajemen Perkantoran dan Akutansi 142 siswa dengan jumlah sampel yang diambil 100. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diketahui bahwa Pvalue pada self-efficacy sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara self-efficacy dengan kesiapan kerja siswa. 2) Berdasarkan dari hasil hitung pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.204. Sehingga kemampuan dari variabel self-efficacy untuk menjelaskan kesiapan kerja sebesar 20.4% dipengaruhi dan dijelaskan sedangkan sisanya 79.6% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *self-efficacy*, kesiapan kerja

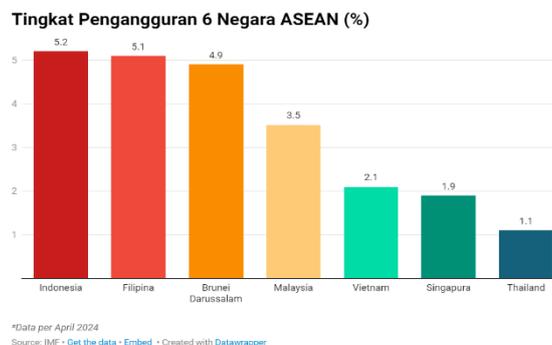
Abstract

This study aims to find out whether there is a significant influence of self-efficacy on the work readiness of SMKN 44 Jakarta students. The research method used in the study is the survey method. The sample size of the population of this study was determined by Isaac and Michael tables with an error rate of 5% to 95% confidence in the population is known to be the individual population used for this study, namely class XII Office Management and Accounting 142 students with a sample number of 100. The data analysis technique used in this study is simple linear regression. Based on the data processing, knowledge of description, analysis and discussion of data that has been carried out and described in the previous chapters, it can be concluded that: 1) Based on the results of a simple linear regression test, it is known that the Pvalue on self-efficacy is $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is a significant positive relationship between self-efficacy and students' work readiness. 2) Based on the calculation results in the table above, it can be seen that the R^2 value is 0.204. So that the ability of the self-efficacy variable to explain work readiness by 20.4% was influenced and explained while the remaining 79.6% was influenced and explained by other variables that were not studied.

Keywords: self-efficacy, job readiness

Pendahuluan

Tingkat pengangguran di Indonesia menempati posisi pertama dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara atau ASEAN. Tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,2%, menurut data IMF yang diambil dari bulan April 2024 sedangkan Thailand memiliki tingkat pengangguran terendah di ASEAN, dengan presentase 1,1%.



Gambar 1. 1 Diagram Batang Tingkat Pengangguran 6 Negara ASEAN
Sumber : (www.cnbcindonesia.com), 2024

Hal ini memicu pada tingkat pengangguran terhadap lulusan yang ada di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik, disebutkan bahwa ada lebih banyak pengangguran lulusan SMK yakni sebesar 9,82% hal itu merupakan presentase paling tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya dibandingkan dengan lulusan Diploma IV, S1, S2, dan S3. Menurut Direktorat Jenderal Kementerian Vokasi, Lulusan SMA mencapai 78.31 persen angkatan kerja, sedangkan lulusan SMK hanya 69.58 persen. Ini menunjukkan bahwa lebih besar lulusan SMK yang tidak termasuk dalam angkatan kerja.

Kesiapan kerja merupakan hal yang sangat penting untuk dibahas dikarenakan pada saat ini kesiapan kerja merupakan salah satu hal yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan pada era global. Menurut Setiawati & Mayasari (2021) mengatakan kesiapan kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap

kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan (UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan). Kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan, karena dengan memiliki kesiapan, pekerjaan apapun akan dapat teratasi dan dapat dikerjakan dengan lancar serta memperoleh hasil yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Gunawan (Purnama & Suryani, 2017) yaitu kesiapan kerja merupakan hal penting yang bagi dunia industri atau dunia kerja untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang professional dan mampu bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk mengetahui sejauh mana kesiapan kerja peserta didik SMKN 44 Jakarta peneliti melakukan penyebaran angket awal untuk menggali informasi terkait kondisi kesiapan kerja awal peserta didik. Berikut hasil penyebaran angket awal tentang kesiapan kerja.

Tabel 1. 1 Data Hasil Angket Awal Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya mampu memahami karakter kerja yang dibutuhkan suatu instansi kerja.	10 (30%)	23 (70%)
2	Saya mampu mencari informasi dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian saya.	16 (48%)	17 (52%)
3	Saya mampu manajemen diri atau membagi jadwal kegiatan yang akan saya lakukan	16 (48%)	17 (52%)
4	Saya sudah siap memasuki dunia kerja baik secara fisik, mental dan pengalaman	14 (42%)	19 (58%)

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2024

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat dilihat bahwa peserta didik yang tidak siap memasuki dunia kerja baik secara fisik, mental dan pengamatan sebanyak 58%, peserta didik yang belum mampu mencari informasi dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian sebanyak 52% dan sebanyak 52% peserta didik belum mampu memanajemen diri atau membagi jadwal kegiatan yang akan dilakukan.

Dari permasalahan di atas maka diperlukan solusi bagi siswa SMK agar kelak dapat memenuhi kriteria yang ada pada dunia kerja. upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memiliki kesiapan kerja. Menurut Ward & Riddle (dalam Muspawi & Lestari, 2020) kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang datang dari diri sendiri dengan bantuan orang lain atau tidak, mampu memperoleh dan menyesuaikan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan dikehendaki oleh individu. Kesiapan kerja sangat perlu dimiliki siswa khususnya pada siswa SMK. Mereka diharapkan lulus dan telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja salah satunya ialah *self-efficacy*. *Self-efficacy* ini mengarahkan individu untuk memahami kondisi dirinya secara realistis, sehingga individu mampu menyesuaikan antara harapan akan pekerjaan yang diinginkannya dengan kemampuan yang individu miliki. (Elfnata et al., 2022) berpendapat bahwa siswa yang berhasil mengenal kemampuan diri, akan merasa yakin bisa mendapatkan pekerjaan. Menurut Judge dalam (Mahsunah et al., 2023) efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau self-knowledge yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam

menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.

Akibat adanya celah antara fenomena antara yang seharusnya terjadi dengan kenyataan yang ada. Sehingga perbedaan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 44 Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja peserta didik SMKN 44 Jakarta serta mengetahui seberapa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja peserta didik SMKN 44 Jakarta

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner dengan menggunakan alat ukur skala likert. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% hingga yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95%, terhadap populasi diketahui populasi individu yang dipakai untuk penelitian ini yaitu kelas XII Manajemen Perkantoran dan Akutansi sebanyak 142 siswa dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 100. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

- a. Kesiapan kerja sebagai variabel terikat (Y) merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner kesiapan kerja. Berikut adalah tabel yang menyajikan deskripsi untuk setiap indikator dalam variabel kesiapan kerja.

Tabel 4. 1 Deskripsi Perindikator

Variabel	Indikator	Jumlah	Rata-Rata
Kesiapan Kerja	Karakteristik personal	1334	13,34
	Kecerdasan organisasi	1312	13,12
	Kompetensi kerja	1390	13,90
	Kecerdasan sosial	1484	14,84

Berdasarkan data tersebut, indikator yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap kesiapan bekerja adalah kecerdasan sosial dengan nilai rata-rata sebesar 14,84. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain berperan penting dalam kesiapan bekerja.

Sebaliknya, indikator yang cenderung memperlemah kesiapan bekerja adalah kecerdasan organisasi dengan nilai rata-rata sebesar 13,12. Ini mengindikasikan bahwa aspek pemahaman terhadap struktur, budaya, serta dinamika organisasi masih perlu ditingkatkan agar individu lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

- b. *Self-efficacy* sebagai variabel bebas (X) merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner *self-efficacy*. Berikut adalah tabel yang menyajikan deskripsi untuk setiap indikator dalam variabel *self-efficacy*.

Tabel 4. 2 Deskripsi Perindikator

Variabel	Indikator	Jumlah	Rata-Rata
Self efficacy	<i>Magnitude</i>	1407	14,07
	<i>Generality</i>	1341	13,41
	<i>Strength</i>	1346	13,46

Berdasarkan tabel diatas, indikator *self-efficacy* dengan dimensi *magnitude* memiliki pengaruh paling kuat terhadap kesiapan bekerja dengan nilai rata-rata sebesar 14,07. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu berperan penting dalam kesiapan bekerja.

Sebaliknya, dimensi yang cenderung memperlemah kesiapan bekerja adalah *generality* dengan nilai rata-rata sebesar 13,41. Ini mengindikasikan bahwa keyakinan individu dalam menerapkan kemampuan mereka di berbagai situasi atau konteks kerja masih perlu ditingkatkan agar kesiapan bekerja lebih optimal. Secara keseluruhan, meskipun ketiga dimensi memiliki kontribusi yang relatif seimbang, peningkatan pada aspek *generality* dapat menjadi fokus utama untuk memperkuat kesiapan bekerja individu secara lebih luas dan fleksibel

Uji Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen diperlukan pembuktian terhadap kebenaran pada hipotesis.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	33.023	5.044		6.547	.000
Self Efficacy	.616	.123	.452	5.011	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2025

Tabel diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier sederhana, dengan menggunakan bantuan program SPSS 27.00, diperoleh hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 33.033 + 0.616X$$

- Nilai konstanta sebesar 33.033 menyatakan bahwa jika tidak ada skor variabel *self-efficacy* ($X=0$) maka skor terhadap kesiapan kerja adalah tetap sebesar 33.033.
- Koefisien regresi variabel *self-efficacy* (X) sebesar 0.616 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan *self-efficacy*, maka akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0.616.

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa Pvalue pada *self-efficacy* sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kesiapan kerja siswa.

2. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel pertumbuhan laba. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan

1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel pertumbuhan laba. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452	.204	.196	3.74615

a. Predictors: (Constant), Self-Efficacy

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan dari hasil hitung pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.204. Sehingga kemampuan dari variabel *self-efficacy* untuk menjelaskan kesiapan kerja sebesar 20.4% dipengaruhi dan dijelaskan sedangkan sisanya 79.6% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang sudah dilakukan dan dijabarkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Diketahui bahwa Pvalue pada *self-efficacy* sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kesiapan kerja siswa. 2) Diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.204. Sehingga kemampuan dari variabel *self-efficacy* untuk menjelaskan kesiapan kerja sebesar 20.4% dipengaruhi dan dijelaskan sedangkan sisanya 79.6% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdaskan hasil kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yakni: 1) Perluasan sampel penelitian dengan mengambil sampel dari berbagai SMK di daerah lain untuk mengetahui apakah pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja bersifat konsisten di berbagai latar belakang sekolah. 2) Penambahan variabel lain dengan menginvestigasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja, seperti motivasi, dukungan sosial, keterampilan teknis, dan kondisi ekonomi, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif. 3) Penelitian eksperimental dengan melakukan penelitian eksperimen untuk menguji program atau intervensi yang bertujuan meningkatkan *self-efficacy* siswa dan dampaknya terhadap kesiapan kerja mereka, sehingga dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja.

Daftar Referensi

- A, Muri. Yusuf. (2010). *Kiat Sukses dalam Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Ambarwati, N., & Rusdarti. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Aeni, S. T. O ., & Rahmawati, S. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University. *Udicious: Journal of Management*. Vol. 4, No. 2.
- Anoraga, Pandji. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Astutik, W. S., & Pambudi, M. A. Y. (2019). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Hard Skill, Soft Skill Dan Pengalaman Kerja Pada Pt. Erajaya(Erafone) Di Malang Tahun 2019. *Open Journal Systems Media Bina Ilmiah*, Vol.14 No.4, 2399–2406. <https://doi.org/10.33758>
- Aucejo, E. M., French, J., Araya, M. P. U., & Zafar, B. (2020). The Impact of Covidon Student Experience and Expectation: Evidence from a Survey. *Journal of Public Economics*, 191, 1-15. Doi: 10.1016/j.jpube.2020.104271.
- B. Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistika (BPS). Diakses pada tanggal 21 juli 2022 dari <https://www.bps.go.id/subject/6/tenagakerja.html#subjekViewTab3>
- Bagea, Arfin. (2019) *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian TeknkKomputer dan Jaringan SMK Telkom Kendari*, SELAMI IPS EdisiNo.2 Vo. 12 Tahun XI. ISSN 1410-2323
- Balbed, A., & Sintaasih, D. K. (2019). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Pemeditasi Motivasi Kerja Karyawan. *JurnalManajemen*. Vol 8(7).<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p24>
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deranek, K., McLeod, A., & Schmidt, E. (2017). ERP Simulation Effects on Knowledge and Attitudes of Experienced Users. *Journal of Computer Information Systems*, 1-11 doi:10.1080/08874417.2017.1373610.
- G Ratuela, Y. R., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB Unsrat Manado. *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*, 10(1), 172–183. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.37677>
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Greene, R. (2006). *Belajar tak hanya di sekolah*. Jakarta: Erlangga.
- Hamzah B. Uno, M. (2010). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Hamzah, B. Uno. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Organisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2018). Hard Skills Dan Soft SkillsMatematik Siswa. Bandung: PT Refika Aditama.
- Holfors, W. D. (2018). The Future of Human Creative Knowledge Work Withinthe Digital Economy. *Futures*. Doi: 10.1016/j.future.2018.10.002
- Hulu, Fikranlim. dan Rozaini N.(2020). pengaruh kreativitas belajar dan soft skillmahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan bisnis 2016. *Niagawan*, Vol 9 (3), Hal,263-270. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.20327>
- Hutabarat, Z. S. (2019). Analisis Kepemilikan Atribut Soft Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 9(1).<http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.135>
- Indraputri, A., Siswandari, & Zoraifi, R. (2020). Faktir-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK. *Jurnal TataARTA uns*, Vol. 6(1). diakses melalui <https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/download/58978/34439>
- Irmayanti, Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal REAS: Review of Accounting and Business*, <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.335>

- Jafar, Akhmad. (2017) "Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sulawesi Selatan," *Jurnal Dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2. <https://doi.org/10.55754/jov.v1i1.32152>
- Juariah. (2019). *pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah iain bengkulu*. skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (iain) Bengkulu. diakses melalui <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3318/1/JUARIAH.pdf>
- Junaidi, Nia. dan Susnti D. (2018). *Pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang*. Volume 1(2), Hal. 408-4015. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4762>
- Kardimin, A. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kardimin, Akhmad. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasztelnik, K. (2020). The Observational Microeconomics Research Study of the Phenomenon of Entrepreneur Resilience and Collaborative Financial Innovative Leadership in the United States. *Financial Markets, Institution and Risks*, Vol. 4(3). [http://doi.org/10.21272/fmir.4\(3\).24-41.2020](http://doi.org/10.21272/fmir.4(3).24-41.2020)
- Latif, Abdul. (2017). "Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa," *Jurnal UNP*, Vol. 6 No. 1. 10.24036/02017616535-0-00
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2017). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Pada Mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 1496-1514. ISSN 2302-8203
- Motivasi Kerja dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831-843. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42409>
- Muhammad Irfan, A., Sahabuddin, A., & Noviana Putri, A. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Sesuai Kebutuhan Industri 4.0 Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Kota Makassar. *JoVI: Journal of Vocational Instruction*, 1(1), 18-26. ISSN 2829-3282
- Muhyi, M., dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Muri Yusuf A. (2010). *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Novita, Dinda I. dan Armida. (2022). *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industridan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*. Jurusan Pendidikan Ekonomi, vol 5(1), Hal. 70-81.
- Nur Ainia, R., Pranata, W., Yuniarti, L., Christian Maliangkay, R., & DyahRatnasari, S. (2017). Analysis Of "Kampung Sinau" Learning Program Based On Emotion Control, Creativity, And Hard Skill To Improve Student Competence From Low Economic Families (Study On "Kampung Sinau", Cemorokandang Urban Village, Malang City). *International Conference and Call for Papers, Jember*, 2378-2405.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Pujianto, & Arief, S. (2017). Pengaruh Pengalaman On The Job Training Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 173-187. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13483>
- Purnama, N., & Suryani, N. (2019). Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 350-365
- Putri, Z. H., Mashudi, H., & Aminuyati. (2019). Pengaruh praktik kerja industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK. *Jurnal 57 Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(3), 1-6. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/view/10584>.

- Rasid, Z., Tewal, B., & Kojo, C. (2018). The Impact Of Hard Skill And Soft Skill On Employee Performance Of Perum Damri Manado. *Jurnal EMBA*, 6(2), 1008–1017. ISSN 2303-1174
- Rifa'I & Anni. (2012). Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Press.
- Rosyani, D. (2017). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Smk Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sa'ada, U., Sunaryo, H., & Pardiman. (2020). Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 09(11). www.fe.unisma.ac.id
- Sailah, I. (2008). *Pengembangan Soft Skills di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, R. T., & Nurhidayati, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 8-19. <http://dx.doi.org/10.31958/jtm.v8i1.6240>
- Setiaini, H., Prabowo, H., Sutrisno., & Gulton, H.C. (2022). Pengaruh Soft Skill dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Melalui motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas PGRI Semarang). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 10(2). e-ISSN 2622-1756
- Setiaji, C. A., Setiaji, C., & Rinawati, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran GGE Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Vol. 5(1). <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1203>
- Setiawati, D., & Mayasari. (2021). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Persiapan Kerja Lulusan SMA Negeri Jambi di Masa Pandemi Covid19. *Scientific Journals of Economic Education*, 5(1), 23-35. <http://sjee.unbari.ac.id/index.php/ojssjee/article/view/92/91>
- Siagan, S. P. (2002). *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Gunung Agung
- Silfia, N. N. (2018). Pengaruh Penerapan Soft Skill Terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Kebidanan Tingkat Akhirdi Poltekes Kemenkes Palu. *Viva Medika*, 11(01), 21-30. <https://media.neliti.com/media/publications/557299-pengaruh-penerapan-soft-skills-terhadap-b42cf85c.pdf>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Stewart, c., Schiavon, L. M., and Belloto, M. L. (2017). Knowledge, Nutrition and Coaching Pedagogy: a Perspective from Female Brazilian Olympic Gymnasts, *Sport, Education and Society*, 22(4), 511-527. Doi: 10.1080/13573322.2015.104628
- Sucipta, I Nyoman. (2009). *Holistik Soft Skills*. Bali: Udayana University Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sufriadi., & Yusoff, M. Z. M. (2022). Influence of Understanding Integrity and Professional Values for Academic Ethics Practices among Lecturers in Islamic Religious Higher Education. *International Journal of Educational Management and Innovation*. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v1i2.1669>
- Suhartono, E., & Machmuddah, Z. (2020). Kontribusi Intrapersonal Skills dan Interpersonal Skills Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi "X." *Jurnal Sains Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.30656/sm.v6i1.1789>
- Sukardi, Dewa Ketut. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukmadinata, N.S. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Supriyadi, (2011). Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta: Cakrawala Ilmu. Suyanto, F., Rahmi, E.,& Tasman, A. (2019). Pengaruh Minat Kerja dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *EcoGen*, Vol. 2(2), 187-196,<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7311>
- Syamsurijal., Tandirerung, V. A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro FT UNM. *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*. Vol. 6. (3).
- Tim psikologi. (2014). *Babon Psikotes Paling Update*. Jakarta: Visimedia.
- Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkatpendidikan.html>. Diakses pada tanggal 26Oktober 2022 pukul 18.27 WIB
- Winterton, J.,& Turner, J. J. (2019). Preparing Graduates for Work Readlines: An Overview and Agenda. *Education and Training*, 61(5), 536-551. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2019-0044>
- Wulanignrum. (2019). Soft Skill Profile of Vocational Shool Students in Yogyakarta City for Entering the Industrial World. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 9(3). <http://dx.doi.org/10.21831/jpv.v9i3.24944>